

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Juan Teriak KJP Anaknya Belum Cair, Heru Jawab Sudah Ada Tanda Tangan

## Gambir, Warta Kota

Ibu Juan sempat meneriaki Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono saat kunjungan di kawasan Palmerah, Jakarta Barat, Rabu (3/7/2024) sore.

Juan berteriak agar Heru segera mencairkan Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus milik anaknya yang masih sekolah kelas 3 SD.

"Pak Heru, KJP belum cair pak, pak Heru," teriak Ibu Juan sembari gendong anaknya, Rabu.

Juan mengaku, anaknya saat ini naik kelas 3 dan sejak Mei 2024 kemarin KJP plus anaknya belum juga cair.

Ibu Juan tidak mengetahui alasan Dinas Pendidikan DKI tak kunjung mencairkan KJP milik anaknya padahal sebentar lagi sudah masuk sekolah.

Dan butuh uang untuk membeli seragam dan peralatan tulis serta kebutuhan sekolah anaknya.

"Tiga bulan enggak cair, seharusnya setiap bulan cair, ini sudah tiga bulan belum cair," ungkapnya.

Menanggapi hal itu, Heru mengaku sudah menanda tangani berkas KJP Plus sejak dua pekan lalu. "Dua pekan lalu saya sudah tanda tangani SK (KJP)," tuturnya, Jumat (5/7/2024).

Menurut Heru, proses pencairan KJP Plus maupun Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) ada tahapan yang harus dilalui.

Sehingga tidak bisa secepat membalikkan telapak tangan karena setelah ditanda tangani ada proses dan tahapam lain. "Ada tahapan, ada proses, mudah-mudahan semua dapet ya," imbuh Heru Budi.

Sementara itu, verifikasi dana bantuan sosial sektor pendidikan melalui KJP Plus tahap I gelombang dua telah sampai

pada tahap akhir..

Setelah proses verifikasi akhir, Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi DKI Jakarta akan segera melakukan pencairan dana melalui transfer pekan depan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Budi Awaluddin menyampaikan, verifikasi merupakan salah satu proses penting yang harus dilakukan secara ketat dan selektif, agar penyaluran bantuan tepat sasaran.

Untuk itu, Disdik DKI membentuk tim gabungan khusus yang melibatkan stakeholder terkait, seperti Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), dan Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.

"Proses verifikasi kami percepat dengan target satu bulan sehingga jarak penerima tahap I gelombang dua tidak terlampau jauh dengan gelombang satu," kata Budi dari keterangan PPIID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Provinsi DKI Jakarta, Sabtu (6/7/2024).

Menurut Budi, ada 130.101 data calon penerima KJP Plus yang harus diverifikasi ulang pada tahap I gelombang dua. Angka tersebut bergerak secara fluktuatif tergantung status sosial dan pendapatan ekonomi penerima yang akan terus diupdate secara berkala.

"Harapan kami, ke depan masyarakat Jakarta semakin sejahtera melalui peningkatan pendidikan. Semoga masyarakat dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan tepat dan cermat, sehingga kita memiliki generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045," pungkas Budi. (m26/faf)